KONSEP MURBA DALAM PANDANGAN TAN MALAKA
(1922-1948)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh
YERMIA RENDY S.
08406241009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Konsep Murba dalam Pandangan Tan Malaka (1922-1948)” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Pembimbing,

Dr. Aman, M. Pd.

NIP. 19741015 200312 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Konsep Murba dalam Pandangan Tan Malaka (1922-1948)" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Januari 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Terry Irenewaty, M. Hum.	Ketua Penguji	.....	20 JAN 2014
Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd.	Penguji Utama	.....	20 JAN 2014
Zulkarnain, M. Pd.	Sekretaris	.....	20 JAN 2014
Dr. Aman, M. Pd.	Anggota	.....	20 JAN 2014

Yogyakarta, 20 Januari 2014
Dekan FIS UNY

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis :

Nama	: Yermia Rendy Suryadinata
NIM	: 08406241009
Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial
Judul	: Konsep Murba dalam Pandangan Tan Malaka (1922-1948).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, atau pernah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 3 Januari 2014
Penulis,

Yermia Rendy Suryadinata
NIM. 08406241009

MOTTO

“Life is simple, you make choices and you don’t look back”

-Han, Tokyo Drift-

“Harusnya kesabaran itu seperti keinginan, tak ada batasnya. Yang bertapal batas cuma kebutuhan”

-Sujiwo Tejo, Ngawur Karna Benar-

“In this life we cannot always do great things, but we can do small thing with great love”

-Mother Theressa-

“Sedangkan sebetulnya cara mendapatkan hasil itulah yang lebih penting daripada hasil sendiri”

- Tan Malaka, Madilog-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ♠ Ayahku Yohanes Suryono dan mamaku Dwi Rinaningsih yang telah memberikan doa restu, nasehat, dan semua dukungan dari awal masuk kuliah sampai dengan skripsi ini terselesaikan. Terima kasih telah memberikan seluruh hal terbaik sampai saat ini. Dan kubingkiskan untuk adik-adikku terkasih, Yehudha Pastraka S. dan Yehezkiel Betra S., yang selalu memberikan semangat dan kelucuan mereka.
- ♠ Pakdhe Daniel dan budhe Suryati, yang selalu memberikan dukungan dan kasihnya sampai saat ini.
- ♠ Teman-teman di UKM PMK yang selalu memberikan warna unik selama menjalani perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
- ♠ Teman-teman “House of Mafiozo” yang selalu memberikan semangat dengan cara yang berbeda meskipun menyakitkan.
- ♠ Jurusan Pendidikan Sejarah yang hebat.

KONSEP MURBA DALAM PANDANGAN TAN MALAKA (1922-1948)

Oleh:
Yermia Rendy Suryadinata
08406241009

ABSTRAK

Penelitian sejarah ini bertujuan untuk: 1) memberikan gambaran mengenai pandangan Tan Malaka tentang masyarakat Indonesia, 2) pemikiran Tan Malaka tentang Murba, dan 3) dampak dibidang sosial-politik sebagai akibat dari berkembangnya konsep Murba di Indonesia. Tan Malaka menuangkan pemikirannya karena melihat kenyataan pahit yang dialami oleh bangsa Indonesia di tanah airnya sendiri.

Proses pengerjaan penelitian sejarah ini menggunakan metode sejarah kritis dengan lima tahapan. Pemilihan topik digunakan untuk memilih topik penelitian. Pengumpulan sumber, dalam pelaksanaan penelitian ini sumber-sumber yang dikumpulkan berupa sumber primer dan sumber sekunder, antara lain surat kabar lama, jurnal, artikel, dan buku-buku. Verifikasi merupakan suatu pengujian terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh untuk pelaksanaan penelitian tentang kredibilitas dan keabsahannya. Interpretasi digunakan untuk menafsirkan dan merangkai fakta-fakta yang telah diperoleh berdasarkan sumber primer dan sekunder. Penulisan (historiografi) merupakan kegiatan akhir dalam penelitian, berupa menyusun dan menuliskan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan tentang: 1) Kondisi masyarakat Indonesia yang egaliter pada masyarakat pra sejarah dan kesukuan, sebelum masuknya pengaruh asing. Masuknya hindu, islam, dan Belanda membawa pengaruh dan perubahan terhadap masyarakat Indonesia. 2) Menurut terminologi Tan Malaka, dia mengartikan Murba sebagai rakyat jelata atau kaum proletarnya Indonesia. Pemikiran konsep Murba dikembangkan Tan Malaka terhadap rakyat Indonesia dalam perjuangan memerdekakan diri dari tekanan bangsa asing. Perjuangan Tan Malaka dalam meluaskan gagasan dan pengaruhnya tidak berhenti ketika kemerdekaan Indonesia diproklamasikan. Tujuan konsep Murba terus dilaksanakan dan diperjuangkan untuk mendapatkan kedaulatan Indonesia secara penuh dan terlepas dari pengaruh dari bangsa asing, baik secara pemikiran maupun aksi massa. 3) Pemikiran tentang Murba ini memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial dan politik di masa revolusi Indonesia. Pengaruh pemikiran Murba dalam bidang sosial menimbulkan peristiwa gerakan anti swapraja yang menjatuhkan keistimewaan Surakarta. Pengaruh pemikiran Murba dalam bidang politik menyebabkan berdirinya organisasi massa, yaitu Persatuan Perjuangan dan berdirinya sebuah partai politik, yaitu Partai Murba.

Keywords: murba, tan malaka, tahun 1922-1948.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Konsep Murba dalam Pandangan Tan Malaka (1922-1948)" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan berbagai kemudahan kepada penulis dalam penelitian dan penulisan skripsi.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang bersedia memberikan nasehat kepada penulis.
4. Dr. Aman, M. Pd. Selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang bersedia memberikan masukan dan arahan yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan pendidikan sejarah yang selama ini bersedia membagikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Seluruh Staf Perpustakaan UPT UNY, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNY, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Perpustakaan Kolose ST. Ignatius, Perpusda Kab. Gunungkidul, Jogja Library Center, dan Perpustakaan

Kota Yogyakarta, atas pelayanan dan bantuan bagi penulis sehingga lebih mempermudah memperoleh sumber kajian.

7. Seluruh pengurus lab. Sejarah, atas kesabaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam mencari berbagai sumber referensi dan mengurus surat-surat yang terkait dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menunjang kesempurnaan tulisan ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Penulis,

Yermia Rendy Suryadinata

NIM. 08406241009

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR ISTILAH xii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Kajian Pustaka.. 7

F. Historiografi Relevan. 15

G. Metode Penelitian.. 17

H. Pendekatan Penelitian. 22

I. Sistematika Pembahasan 24

BAB II. PANDANGAN TAN MALAKA TENTANG MASYARAKAT INDONESIA

A. Manusia Indonesia Masa Pra Sejarah 26

B. Masyarakat Indonesia Sederhana 29

C. Masyarakat Indonesia dalam Pengaruh Asing..... 34

1. Indonesia Masa Hindu 35

2. Indonesia Masa Islam 37

3. Indonesia Masa Kolonialisasi Belanda 41

BAB III. KONSEP MURBA SEBAGAI HASIL PEMIKIRAN TAN MALAKA

A. Budaya Minangkabau dan Pengaruhnya terhadap Pemikiran Tan Malaka..... 44

B. Lahirnya Pemikiran tentang Murba. 49

C. Berkembangnya Pemikiran Murba tentang Perjuangan Rakyat Indonesia 61

BAB IV. DAMPAK KONSEP MURBA DI INDONESIA

A. Berdirinya Persatuan Pejuangan 70

B. Peristiwa Revolusi Sosial di Surakarta 77

C. Berdirinya Partai Murba 84

BAB V. KESIMPULAN..... 89

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN..... 102

DAFTAR ISTILAH

Biososial	:	kehidupan sosial.
Borjuis	:	pemilik atau penguasa alat-alat atau sarana produksi dalam masyarakat kapitalis.
Budi	:	mengandung arti nilai kebenaran dan keluhuran yang bersumber pada Tuhan Yang Maha Esa.
Cendekiawan	:	orang yang selalu meningkatkan kemampuan berpikir.
Deistik	:	bersifat ketuhanan murni.
Dialektik	:	seni berpikir secara teratur, logis dan teliti yang diawali dengan tesis, antitesis, dan sintesis.
Diplomasi	:	penyelenggaraan peerhubungan resmi dengan negara lain.
Dogma	:	mengikuti atau menjabarkan suatu ajaran tanpa ada kritik.
Egaliter	:	bersifat sama atau sederajat.
Falsafah	:	pandangan hidup.
Federasi	:	gabungan beberapa perhimpunan dalam sebuah badan.
Feodal	:	berhubungan dengan susunan masyarakat yang dikuasai oleh kaum bangsawan.
Filsuf	:	ahli filsafat.
Hierarki	:	organisasi dengan tingkat wewenang dari tertinggi

		sampai terendah.
Hulpace	:	ijazah guru.
Imperialisme	:	sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan.
Indie Weerbaar	:	pertahanan untuk Hindia.
Indische		
Vereeniging	:	Kongres Pemuda Indonesia.
Integrasi	:	pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh.
Kapitalisme	:	sistem dan paham ekonomi yang kegiatan industrinya bersumber pada modal pribadi/swasta dengan ciri persaingan di pasar bebas.
Koloni	:	tanah jajahan.
Kolonialisme	:	paham tentang penguasaan oleh suatu negara terhadap bangsa lain dengan maksud memperluas negara.
Komunisme	:	paham yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikan dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh pemerintah.
Konsep	:	ide yang diilhami dari peristiwa konkret.
Kosmopolitan	:	unsur-unsur yang berasal dari berbagai bagian dunia.
Kuli Kontrak	:	pekerja kasar yang bekerja berdasarkan sistem perjanjian.
Kweekschool	:	Sekolah Guru.
Logika	:	jalan pikiran yang masuk akal.

Materialisme	:	pandangan hidup yang mendasarkan segala sesuatu kepada kebendaan.
Matrilineal	:	hubungan keturunan melalui garis kerabat wanita.
Nasional Platform	:	program nasional
Pan-Islamisme	:	perjuangan pembebasan nasional bagi umat islam.
Proletar	:	golongan masyarakat miskin yang menggantungkan pada penjualan tenaganya pada orang lain.
Religi	:	kepercayaan kepada Tuhan.
Residen	:	pegawai pamongpraja yang mengepalai suatu daerah.
Revolusioner	:	menghendaki perubahan secara menyeluruh dan mendasar.
Rijkweekschool	:	Sekolah Keguruan.
Segregasi	:	pemisahan suatu golongan dengan golongan lain.
Sosialisme	:	paham kenegaraan yang menghendaki segala bentuk kekayaan dan industri menjadi milik negara.
Tribal	:	kesukuan.
Vakcentrale-Revolusioner	:	Serikat Buruh Revolusioner.
Volksfront	:	persatuan perjuangan rakyat.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Gambar Tan Malaka 104
2. Kedaulatan Rakjat, 6 Januari 1946 105
3. Kedaulatan Rakjat, 16 Januari 1946 107
4. Kedaulatan Rakjat, 23 Januari 1946 109
5. Kedaulatan Rakjat, 11 Februari 1946 112
6. Kedaulatan Rakjat, 4 Mei 1946 114
7. Kedaulatan Rakjat, 5 November 1948.....115
8. Kedaulatan Rakjat, 7 November 1948.....116
9. Nasional, 11 November 1948 117